

**STUDI KOMPARATIF KEMAMPUAN HAFALAN PADA SISWA KELAS  
I DENGAN METODE MURAJAAH DAN METODE IRAMA MURATTAL  
QUR'AN PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

**Akfa Aulia Agastya**

**NIM: 203111052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Akfa Aulia Agastya  
NIM 203111052

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akfa Aulia Agastya  
NIM : 203111052  
Judul : Studi Komparatif Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I  
Dengan Metode Murajaah Dan Metode Irama Murattal  
Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahfidz

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 15 Maret 2024

Pembimbing




**Rizky Kusumawardani, M.Si.**

NIP. 19911130 202012 2 011

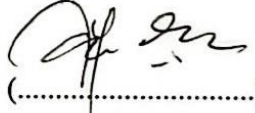
## PENGESAHAN

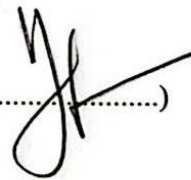
Skripsi dengan judul *Studi Komparatif Kemampuan Hafalan Pada Siswa Kelas I Dengan Metode Murajaah Dan Metode Irama Murattal Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahfidz* yang disusun oleh Akfa Aulia Agastya telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 03 April 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Rizky Kusumawardani, M.Si. (.....)  
NIP. 19911130 202012 2 011

Penguji 1

Merangkap Ketua : Tigus Juni Betri, M.Kom. (.....)  
NIP. 19880626 202203 1 001


Penguji Utama: Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd. (.....)  
NIP. 19680407 200801 1 008

Surakarta, 02 April 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



  
H. Fauzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas terwujudnya karya sederhana ini dan telah memberikan nikmat pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu Titik Wahyuni. Terimakasih sebesar-besarnya telah melahirkan serta mendidik saya dan tidak lupa selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Terimakasih atas nasihat yang diberikan dan selalu menjadi pengingat serta penguat paling hebat hingga saat ini.
2. Bapak tercinta, Bapak Slamet Riyadi. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, motivasi, semangat, dan doa yang diberikan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
3. Adik tersayang, Amira Hasna Nabila. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
4. Kepada keluarga besar terutama kakung dan uti. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan hingga saat ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Luqman Hakim sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dan memberikan semangat untuk terus maju hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Suryadi dan Almh Ibu Warni, S.TP. M.Si sebagai orangtua dari Luqman Hakim, terimakasih telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Rizky Kusumawardani, M.Si selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, kritik, dan saran. Semoga jerih payah ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
8. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dengan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## **MOTTO**

“Ilmu itu bukan yang di hafal tetapi yang memberi manfaat.”

(Imam Syafi'i)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akfa Aulia Agastya

NIM : 203111052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Studi Komparatif Kemampuan Hafalan Pada Siswa Kelas I Dengan Metode Murajaah Dan Metode Irama Murattal Qur’an Pada Mata Pelajaran Tahfidz” adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 03 April 2024



Akfa Aulia Agastya

NIM. 20311052

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Studi Komparatif Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I Dengan Metode Murajaah dan Metode Irama Murattal Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahfidz. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
4. Ibu Rizky Kusumawadani, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji utama skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak Tigus Juni Betri, M.Kom selaku dosen penguji I skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan.
8. Bapak Darmawan Spto Aji, S.Pd selaku kepala SDIT Al-Mannan Mojosoongo Boyolali yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Para guru SDIT Al-Mannan Mojosoongo yang telah membantu melancarkan selama melakukan penelitian.

10. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang dalam menyemangati untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa mendukung dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan terutama bagi pembaca pada umumnya

Surakarta, 21 Maret 2024

Penulis,

Akfa Aulia Agastya



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kemampuan Hafalan .....	8
2. Metode Hafalan.....	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Berfikir .....	19
D. Hipotesis .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian .....	23

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
3. Teknik Sampling.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	27
1. Definisi Konseptual Variabel.....	28
2. Definisi Operasional Variabel.....	28
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	28
4. Uji coba instrumen.....	29
5. Instrumen penelitian akhir .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Analisis Unit .....	31
2. Analisis Prasyarat.....	34
3. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Analisis Hasil Hafalan Al-Qur'an.....	47
2. Analisis Perbedaan.....	50
B. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## ABSTRAK

Akfa Aulia Agastya, 2024, *Studi Komparatif Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I Dengan Metode Murajaah Dan Metode Irama Murattal Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahfidz*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Rizky Kusumawardani, M.Si.

Kata Kunci : Kemampuan Hafalan, Metode *Murajaah*, Metode *Irama Murattal Qur'an*

Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024. Sebanyak 60% dari 80 siswa memiliki nilai kemampuan hafalan yang rendah. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024, serta untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan hafalan menggunakan metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an* pada kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan pendekatan quasi eksperimen *posttest only design with nonequivalent groups* yang dilakukan pada bulan September 2023 sampai bulan April 2024 di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Populasi penelitian ada 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing berjumlah 41 siswa dan 39 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan kelompok eksperimen sebanyak 37 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes lisan hafalan yang sudah diuji oleh ahli dan dinyatakan sudah valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan hafalan al-qur'an siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali ditinjau dari metode *irama murattal qur'an* pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 14%, sedang 70%, dan rendah 16% dan jika ditinjau dari metode *muraajah* pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 6%, sedang 83%, dan rendah 11%. Selain itu terdapat perbedaan hasil kemampuan hafalan al-qur'an siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali ditinjau dari metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an*. Jika dilihat dari rata-rata yang dihasilkan metode *irama murattal qur'an* menghasilkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *murajaah*.

## ***ABSTRACT***

Akfa Aulia Agastya, 2024, Comparative Study of Memorization Abilities of First Grade Students Using Murajaah Method and Irama Murattal Qur'an Method in Tahfidz Subject. Thesis: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Rizky Kusumawardani, M.Si.

Keywords: Memorization Ability, Murajaah Method, Irama Murattal Qur'an Method

This research is motivated by the low memorization abilities of first-grade students at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali in the academic year 2023/2024. 60% out of 80 students have low memorization ability scores. Based on this issue, this study aims to describe the picture of memorization abilities of first-grade students at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali in the academic year 2023/2024, as well as to determine whether there are differences in memorization abilities using the murajaah method and the irama murattal Qur'an method in the first-grade classes at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali in the academic year 2023/2024.

This type of research is a quantitative experiment with a quasi-experimental approach using a posttest-only design with nonequivalent groups conducted from September 2023 to April 2024 at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. The research population consists of two groups: the experimental group and the control group, each comprising 41 students and 39 students, respectively. Sampling was conducted using simple random sampling technique calculated using the Slovin formula, resulting in 37 students for the experimental group and 36 students for the control group. Data collection was done using an oral memorization test that has been validated and deemed reliable by experts.

The research results indicate that the memorization abilities of Qur'an for first-grade students at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali, as assessed by the irama murattal Qur'an method, fall into the high category with a percentage of 14%, moderate category with 70%, and low category with 16%. Meanwhile, when assessed using the murajaah method, the results show a high category with a percentage of 6%, moderate category with 83%, and low category with 11%. Furthermore, there are differences in the memorization abilities of Qur'an for first-grade students at SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali between the murajaah method and the irama murattal Qur'an method. In terms of the average scores, the irama murattal Qur'an method yields higher average scores compared to using the murajaah method.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 3. 1 Desain Quasi Eksperimen (Shadish dkk, 2020:116) .....	23
Gambar 3. 2 Histogram .....	32
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Murajaah.....	48
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Belajar Irama Murattal Qur'an .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi .....	25
Tabel 3. 3 jumlah sampel .....	26
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen.....	29
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi .....	32
Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas Keseimbangan.....	36
Tabel 3. 7 Hasil Uji Homogenitas Keseimbangan .....	37
Tabel 3. 8 Hasil Uji Beda Keseimbangan .....	40
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Metode Murajaah .....	47
Tabel 4. 2 Hasil Indikator Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.....	48
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Irama Murattal Qur'an.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Indikator Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian .....	63
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Sampel .....	66
Lampiran 3 Daftar Sampel Terpilih .....	67
Lampiran 4 Foto Kegiatan .....	67
Lampiran 5 Lembar Penilaian.....	69
Lampiran 6 Instrumen Penilaian .....	72
Lampiran 7 Rubrik Skoring .....	75
Lampiran 8 Instrumen Akhir.....	75
Lampiran 9 Hasil Uji Keseimbangan.....	77
Lampiran 10 Hasil Nilai Kemampuan Hafalan.....	79
Lampiran 11 Hasil Uji Perbedaan.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian dari pembelajaran penguatan karakter dalam bidang agama (Marisa & Muliati, 2021:161). Mata Pelajaran Tahfidz mempunyai karakter khusus, pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menghafal Al-Qur'an dalam waktu yang dibatasi dan ditentukan jumlah hafalan suratnya. Mata pelajaran ini sudah banyak diterapkan di setiap sekolah berbasis islam yang bertujuan untuk mencetak generasi islam qur'ani, meningkatkan keimanan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT), dan untuk melestarikan Al-Qur'an. Akan tetapi dalam penerapannya sekolah-sekolah masih memiliki beberapa kendala salah satunya adalah *output* dari mata pelajaran ini yaitu kemampuan hafalan siswa masih belum optimal.

Kemampuan hafalan merupakan suatu usaha untuk memasukkan dan mengingat surat-surat dalam Al-Qur'an kemudian mampu mengucapkan kembali tanpa melihat setiap ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan benar (Oktapiani, 2020:98). Kemampuan hafalan Al-Qur'an penting dimiliki oleh siswa karena mempunyai keutamaan yaitu dilipatgandakan pahala dan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Faktanya kemampuan hafalan siswa masih belum optimal dalam mata pelajaran tahfidz, seperti yang dijumpai di MI Miftahul Huda Sendang Agung Lampung Tengah Tahun 2023 diketahui kemampuan hafalan siswa masih rendah sebesar 75,60% (Hayu, 2023:9). Selain itu ada juga di MI Mathla'ul Anwar Pematang Teluk Pandan Pesawaran



Tahun 2022 yang menunjukkan kemampuan hafalan siswa yang rendah sebesar 47,05 %, cukup 35,29% , dan baik 17,64 % (Azizah, 2022:8).

Kondisi kemampuan hafalan yang masih rendah juga ditemukan di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulya (2023) sebagai salah satu guru di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali yang diperoleh informasi bahwa siswa kelas satu masih belum mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik yang ditunjukkan dari data empiris yaitu nilai hafalan kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Terdapat 60% siswa belum mencapai predikat mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik yang ditunjukkan dari kelancaran, kesesuaian, ketepatan bacaan, dan nilai hafalan siswa. Jika dikonverensi ke nilai 60% siswa tersebut mendapatkan nilai sebesar 6,2-79. Seharusnya 100% siswa di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan mendapatkan nilai maksimum dengan nilai lebih dari 80 dengan kriteria *Jayid*, karena seluruh siswa kelas I tersebut sudah mendapatkan mata pelajaran tahfidz dan telah mendapatkan bimbingan dari guru dengan menggunakan metode *murajaah*. Sehingga dari pemaparan fakta dan idealitas di atas diduga ada masalah kemampuan hafalan siswa di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali.

Secara teori kemampuan hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kebiasaan, motivasi, dan daya tangkap sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan belajar dan metode menghafal. Berdasarkan dari faktor yang sudah disebutkan ada salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan hafalan yang tidak dapat dihilangkan dalam proses mencapai kemampuan

hafalan Al-Qur'an yaitu metode hafalan (Ardwiyanti dkk, 2021:8). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat tersebut dapat diambil hikmah yaitu Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam* (SAW) agar berdakwah dengan cara atau metode bijaksana sesuai dengan keadaan manusianya. Makna surat di atas jika dikaitkan belajar mengajar maka dapat dimaknai bahwa para pendidik dianjurkan untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang baik (Achmad dkk, 2022:285). Berdasarkan pendapat dan surat An-Nahl ayat 125 di atas metode pembelajaran diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan seseorang dalam menangkap pembelajaran.

Metode adalah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi untuk mempermudah mencapai tujuan dalam pembelajaran (Acim, 2022:28). Jadi, apabila metode dikaitkan dalam proses hafalan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa metode hafalan merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an agar bisa mengingat dan mengulang dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an (Saputra & Muhiid, 2022:857). Terdapat banyak metode hafalan Al-Qur'an antara lain metode *takrir*, metode *talaqqi*, metode *sima'i*, metode *murajaah*, dan metode *irama murattal qur'an*. Ternyata metode *irama murottal qur'an* memiliki kelebihan

dibandingkan metode yang lain, yaitu mempunyai teknik melagukan bacaan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, membuat proses pembelajaran tidak monoton, dan menarik perhatian siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Nurhidayati dkk, 2023:906). Selain itu, menurut Imawati, dkk (2021:10) metode *irama murattal qur'an* efektif untuk meningkatkan hafalan santri dalam mencapai target hafalan dari 196 santri di Rumah Tahfizh Al Furqon Pringsewu 80%nya mampu menghafal dengan baik.

*Irama murattal qur'an* merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kaidah tajwid serta menggunakan teknik bacaan yang bernada (Nurhidayati dkk, 2023:906). Dimana nada dalam *irama murattal qur'an* memiliki kriteria sendiri, menurut Sumianto (2013:17) nada tersebut memiliki 4 nada, yaitu:

1. Nada 1 menunjukkan nada tinggi
2. Nada 2 menunjukkan nada naik
3. Nada 3 menunjukkan nada turun
4. Nada 4 menunjukkan nada rendah

Penggunaan metode *irama murattal qur'an* untuk hafalan diawali dengan mempelajari tajwid terlebih dahulu, kemudian menentukan waktu hafalan yang baik, dilanjutkan guru memberikan contoh dan melafalkan surat menggunakan metode irama murattal qur'an dengan benar, kemudian siswa menirukan dan melanjutkannya dengan setoran hafalan (Rusdiah & Maimunah, 2022:4-6).

Berdasarkan uraian di atas diperoleh informasi bahwa di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali diduga ada masalah terkait kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Secara teori diketahui bahwa metode hafalan berpengaruh

terhadap kemampuan hafalan siswa. Sehingga pada penelitian ini akan diteliti tentang dampak penggunaan metode hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat 60% siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali yang belum bisa mencapai nilai maksimum hafalan pada mata pelajaran tahfidz.
2. Terdapat siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali yang belum mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik yang ditunjukkan dari kelancaran, kesesuaian, ketepatan bacaan, dan nilai hafalan siswa.
3. Terdapat kemampuan hafalan yang rendah pada siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali yang menggunakan metode hafalan Al-Qur'an hanya metode murajaah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang muncul masih terlalu luas. Oleh karena itu, diperlukannya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Masalah ini dibatasi pada masalah kemampuan hafalan surat Al-Qur'an siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024.
2. Metode hafalan yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada metode *irama murottal qur'an* dan metode *murojaah*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *irama murattal qur'an*?
2. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *murajaah*?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *irama murattal qur'an* dengan metode *murajaah*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan hafalan siswa kelas I pada mata pelajaran tahfidz di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *irama murattal qur'an*.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan hafalan siswa kelas I pada mata pelajaran tahfidz di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *murajaah*.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan hafalan siswa kelas I pada mata pelajaran tahfidz di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali

tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari metode *irama murattal qur'an* dengan metode *murajaah*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah pengetahuan terutama pada penggunaan metode hafalan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan sebagai informasi terkait metode-metode yang bisa digunakan hafalan siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi penelitian yang akan datang apabila peneliti mengambil metode yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait penggunaan metode pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **b. Bagi Siswa**

Mendapatkan pengalaman baru terkait metode hafalan Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kemampuan hafalan bagi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Hafalan**

###### **a. Definisi Kemampuan Hafalan**

Kemampuan adalah suatu potensi dan kesanggupan yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan beragam tugas (Hasan dkk, 2023:240). Kemampuan juga diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dari suatu pekerjaan (Nur & Aryani, 2022:102). Menurut pengertian di atas kemampuan merupakan kesanggupan individu dalam melakukan suatu tugas yang harus dilakukan.

Hafalan diartikan dengan mengingat, menghafal ialah proses memasukkan informasi, menyimpan, dan mengirimkan kembali informasi melalui pengulangan dengan benar (Saputra & Muhid, 2022:857). Hafalan adalah catatan pelajaran yang telah masuk dalam ingatan kemudian dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat catatan (Ayuningrum, 2018:176). Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa hafalan merupakan menerima informasi kemudian menyimpannya dan dapat melakukan pengulangan informasi tersebut dengan benar tidak melihat kembali isi informasi.

Kemampuan dalam menghafal adalah kesanggupan seseorang yang digunakan untuk menghafal dengan mengucapkan kembali tanpa melihat buku (Yuanita & Kurniawati, 2019:5). Kemampuan hafalan

merupakan kecakapan seseorang dalam memasukkan informasi ke dalam ingatan dan mengucapkannya tanpa melihat sumber informasi tersebut dengan benar (Herdiansyah, 2021:97). Berdasarkan penjelasan di atas pengertian kemampuan hafalan ialah kesanggupan dalam mengingat informasi dan dapat mengucapkan kembali yang sesuai tanpa melihat catatan.

#### **b. Indikator Kemampuan Hafalan**

Terdapat ukuran yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ukuran tersebut disebut indikator. Indikator kemampuan hafalan digunakan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an. Menurut Maryam (2019:5) ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kelancaran

Kelancaran merupakan kondisi seseorang yang dapat melaksanakan suatu hal dengan tidak terputus-putus atau fasih sehingga memberikan hasil yang baik dan maksimal (Giyanti dkk, 2022:77).

##### 2) Fashahah

Fashahah adalah membaca lafaz dengan jelas, terang maknanya, dan mudah dipahami. Menurut Murdiono (2020:10) kalimat yang fasih merupakan kalimat jelas maknanya, mudah dipahami, dan baik susunannya.

##### 3) Tajwid

Tajwid merupakan ilmu yang mempelajari hukum-hukum dan kaidah yang menjadi landasan ketika membaca Al-Qur'an. Menurut Nizhan



(2008:13) tajwid adalah ilmu yang mengajarkan cara-cara membaca ayat Al-Qur'an dengan cara mengeluarkan huruf dari makhrajnya serta memberi hak dan mustahaknya dengan baik dan benar.

#### 4) Waqaf dan ibtida'

Digunakan untuk memutuskan bacaan dan memulai kembali bacaan setelah berhenti sejenak. Menurut Ashari (2023:136) terdapat beberapa waqaf antara lain:

- a) Waqaf *lazim* yang maknanya harus berhenti.
- b) Waqaf *la washal* yang maknanya tidak boleh berhenti, namun jika terdapat diakhir ayat maka boleh berhenti.
- c) Waqaf *jaiiz* yang maknanya boleh berhenti atau melanjutkan.
- d) Washal *ula* yang maknanya diutamakan untuk melanjutkan.
- e) Waqaf *jaiiz kafi* yang maknannya berhenti lebih baik.
- f) Waqaf *mu'anaqah* yang maknanya berhenti di salah satu tanda waqaf tersebut.

### c. Faktor-Faktor Kemampuan Hafalan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa yaitu yang pertama faktor internal adalah semua faktor yang bersumber dari diri sendiri kemudian faktor eksternal adalah bersumber dari luar diri sendiri (Agustina dkk, 2020:9). Menurut Afidah & Anggraini (2022:122) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan itu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal terdiri dari
  - a) Motivasi yaitu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya (Arianti, 2018:125).
  - b) Kecerdasan yaitu kemampuan seorang individu untuk merespon secara tepat dan menggunakan akal untuk memecahkan suatu masalah (Muhajarah, 2022:118).
  - c) Daya tangkap yaitu kemampuan berfikir dalam menangkap suatu materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh (Rofida dkk, 2023:280).
- 2) Faktor eksternal terdiri dari
  - a) Manajemen tempat yaitu proses untuk mengoptimalkan penggunaan dan kinerja tempat tersebut.
  - b) Manajemen waktu yaitu proses mengalokasikan dan mengatur waktu untuk mencapai tujuan tertentu.
  - c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor di atas menurut Firdaus dkk, (2020:49) memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dapat membuat siswa tertarik dan menambah minat siswa dalam belajar sehingga akan berpengaruh pada tercapainya hasil pembelajaran. Dari pendapat tersebut maka salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan hafalan siswa yaitu dari metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menghafal Al-Qur'an.

## 2. Metode Hafalan

### a. Pengertian Metode Hafalan

Metode hafalan merupakan suatu teknik yang digunakan pendidik dalam memberikan peserta didik untuk menghafal setiap ayat Al-Qur'an (Adib, 2021:241). Selain itu metode hafalan juga diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang didalamnya terdapat siswa harus mampu menghafal tanpa melihat teks dengan benar yang disaksikan oleh guru (Wahyono, 2019:115). Dari pengertian di atas diperoleh informasi bahwa metode hafalan ialah suatu metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menghafal dengan benar tanpa melihat catatan.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an terdapat jenis-jenis metode hafalan, sebagai berikut:

1. Metode *takrir* adalah metode yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an.
2. Metode *talaqqi* adalah metode yang langkah awalnya guru membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa menyimak dilanjutkan dengan mengikuti ayat tersebut.
3. Metode *sima'i* adalah metode yang sama dengan metode *talaqqi* yaitu dengan menirukan bacaan guru dengan benar.
4. Metode *murajaah* adalah metode mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan.
5. Metode *irama murattal qur'an* adalah metode yang membaca ayat Al-Qur'an menggunakan nada atau irama.

Beberapa jenis metode hafalan ini penting untuk mencapai pemahaman menghafal Al-Qur'an tetapi dalam pemilihannya tetap memperhatikan pemilihan metode hafalan yang disesuaikan dengan tujuan karena metode hafalan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **b. Metode *Irama Murattal Qur'an***

Metode *irama murattal qur'an* adalah metode yang digunakan untuk melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar dengan *irama murattal* (Sumianto, 2013:4). Metode *irama murattal qur'an* merupakan suatu metode mempelajari irama Al-Qur'an yang memperhatikan tajwidnya (Al-Hafidz, 2011:5). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *irama murattal qur'an* merupakan suatu metode yang membaca Al-Qur'an menggunakan irama yang indah dengan memperhatikan tajwid dari setiap ayat Al-Qur'an.

Adapun tujuan dari metode *irama murattal qur'an* agar terdengar enak dikumandangkan, indah, menarik perhatian, dan dapat memberikan kesan (Hasan, 2021:8). Dengan demikian tujuan dan keberadaan metode ini untuk memperindah bacaan tetapi harus tetap mengikuti aturan tajwidnya. Menurut Sumianto (2013:13) metode ini akan memberikan daya tarik bagi siapa saja apabila dilantunkan dengan suara yang indah dan merupakan suatu amalan yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

حُسْنُ الْقُرْآنِ يَزِيدُ الْحَسْنَ الصَّوْتِ فَإِنَّ بِأَصْوَاتِكُمْ، الْقُرْآنَ زِينُوا

Artinya: “Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian, karena suara yang merdu akan menambah keelokan Al-Qur'an” (HR Bukhari).

Dalam nada *irama murattal qur'an* terdapat 4 nada antara lain nada 1 tinggi, nada 2 naik, nada 3 turun, dan nada 4 rendah kemudian dalam pelafalannya terdapat kunci nada yaitu sebagai berikut:

- a) Nada 2-3 menunjukkan pelafalan diawali dengan nada naik kemudian turun.
- b) Nada 2-3-4 menunjukkan pelafalan diawali dengan nada naik kemudian turun dan dilanjutkan dengan nada rendah.
- c) Kombinasi nada 1-2-3-4 menunjukkan pelafalan yang bisa diawali dengan nada tinggi, naik, turun, atau rendah.

Tahapan proses pembelajaran menggunakan metode *irama murattal qur'an* ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan menurut Fitrianiingsih dkk, (2022:410) adalah sebagai berikut:

1. Guru memberi hafalan dengan mencontohkan dan membimbing bacaan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid menggunakan irama.
2. Siswa meniru bacaan tersebut dan mengulanginya hingga siswa dapat menghafal dengan baik.
3. Kemudian siswa menyetorkan hafalannya kepada guru.

Disamping itu terdapat kelebihan dalam penggunaan metode irama murattal ini sebagai berikut:

- 1) Mempermudah pengingatan irama yang dilafalkan dalam murattal membantu mempermudah pengingatan.
- 2) Peningkatan fokus dan konsentrasi dalam menghafal.

- 3) Mempunyai pengalaman hafalan yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat.
- 4) Pengenalan nada *irama murattal qur'an* yang benar dapat memperbaiki teknik bacaan.

### c. Metode *Murajaah*

Metode *murajaah* merupakan metode pengulangan. Metode *murajaah* adalah upaya mengulang kembali hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru yang diulang terus-menerus untuk mendengarkan dan mengoreksi (Ilyas, 2020:12). Metode *murajaah* merupakan metode yang cukup efektif untuk membantu peserta didik menghafalkan surah-surah pendek karena metode ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan kapan saja (Prahastiwi, dkk 2023:131). Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa metode *murajaah* adalah metode yang dilakukan dengan mengulang-ulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafal agar tidak lupa dengan hafalan tersebut.

Disamping itu tujuan dan fungsi dari metode *murajaah* dalam menghafal Al-Qur'an berdampak positif yaitu untuk meningkatkan tambahan hafalan dan menguakan hafalan tersebut, semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalannya. Sehingga dalam menghafal menggunakan metode *murajaah* ini tidak boleh tergesa-gesa dalam menambah hafalan karena ditakutkan hafalan sebelumnya hilang dalam jangka waktu pendek.

Menurut Afidah & Anggraini (2022:120) ada beberapa cara dalam *murajaah* sebagai berikut:

a. *Murajaaah* dengan menghafal

Selain upaya rutin untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus dapat meluangkan waktu untuk meninjau hafalan yang telah dihafal sebelumnya.

b. *Murajaah* setelah menghafal

Melakukan *murajaah* dengan diulang secara terus menerus tetapi dengan disimak oleh guru atau orang disekitarnya.

Menurut Yusra (2019:9) terdapat 3 langkah-langkah dalam pelaksanaan *murajaah* sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu mempersiapkan segala hal yang akan dilakukan dalam hafalan termasuk waktu dan tempat yang digunakan.
2. Pengesahan atau setoran hafalan yaitu setelah adanya persiapan yang matang dengan mengingat hafalan berikutnya mulai menyetorkan hafalan kepada yang terkait.
3. Pengulangan yaitu setelah setoran hafalan selesai maka tetap mengulang-ulang hafalan yang sebelumnya disetorkan tadi.

Metode *murajaah* ini juga memiliki kelebihan menurut Solong & Jazimi (2020:100) ada beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a) Konsistensi mempertahankan dalam mengulang dan memperbarui hafalan dengan baik.
- b) Memperkuat hafalan dengan mengulang-ulang secara terus menerus untuk memastikan hafalan tetap stabil dalam ingatan jangka panjang.
- c) Pengulangan bertahap dari awal surat atau ayat yang telah dihafal terlebih dahulu.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Handayani (2019) dengan judul “Peningkatan Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Melalui Penerapan Metode Hanifida Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Pucungrejo 1 Muntilan”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan hafalan pada siswa. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dalam menghafal surat-surat pendek pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Pucungrejo 1 Muntilan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengambilan sampel menggunakan satu kelas yang berjumlah 23 peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan komputer program Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil menghafal menggunakan metode hanifida mengalami peningkatan dengan ketuntasan prosentase sebesar 86,96%.
2. Skripsi yang disusun oleh Surur (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Surat-Surat Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Qur’an Gerning Pesawaran”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta pencapaian nilai kemampuan menghafal Al-Qur’an peserta didik masih banya yang rendah. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode takrir dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an surat-surat pendek. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.



Sampel yang diteliti yaitu seluruh VI yang berjumlah 38 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan tes lisan. Hasil penelitian ini adalah nilai kelas eksperimen sebesar 0,180 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,077 bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode takrir terhadap kemampuan hafalan siswa.

3. Skripsi yang disusun oleh Nurhidayati (2019) dengan judul “Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur’an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dan Metode Kitabah Di Kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa penghafal Al-Qur’an yang belum mencapai target hafalannya. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil hafalan Al-Qur’an siswa yang menggunakan metode takrir dengan metode kitabah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Sampel yang digunakan yaitu untuk kelompok eksperimen 25 orang dan kelompok kontrol 25 orang. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil hafalan Al-Qur’an siswa dengan metode takrir sebesar 93,23 dan metode kitabah sebesar 82,67.
4. Skripsi yang disusun oleh Hidayah (2018) dengan judul ”Pengaruh Metode Muri-q Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini dilatar belakangi nilai hafalan siswa yang masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode muri-q terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain

pretest posttest control group design. Sampel yang diambil berjumlah 72 siswa terbagi menjadi 2 kelompok. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode muri-q lebih berpengaruh daripada metode ceramah terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa.

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Handayani (2019)	a. Pengaruh metode terhadap kemampuan.	1. Metode menghafal. 2. Metode penelitian. 3. Subjek penelitian.
2.	Inafi Lailatis Surur (2019)	a. Penelitian metode kuantitatif. b. Pengaruh metode terhadap kemampuan hafalan	1. Subjek penelitian. 2. Lembaga yang diteliti. 3. Metode hafalan
3.	Laili Nur Hidayati (2019)	a. Penelitian metode kuantitatif. b. Tujuan penelitian	1. Metode hafalan. 2. Subjek penelitian
4.	Lailatul Hidayah (2018)	a. Variabel penelitian. b. Metode penelitian	1. Subjek penelitian. 2. Lembaga yang diteliti.

### C. Kerangka Berfikir

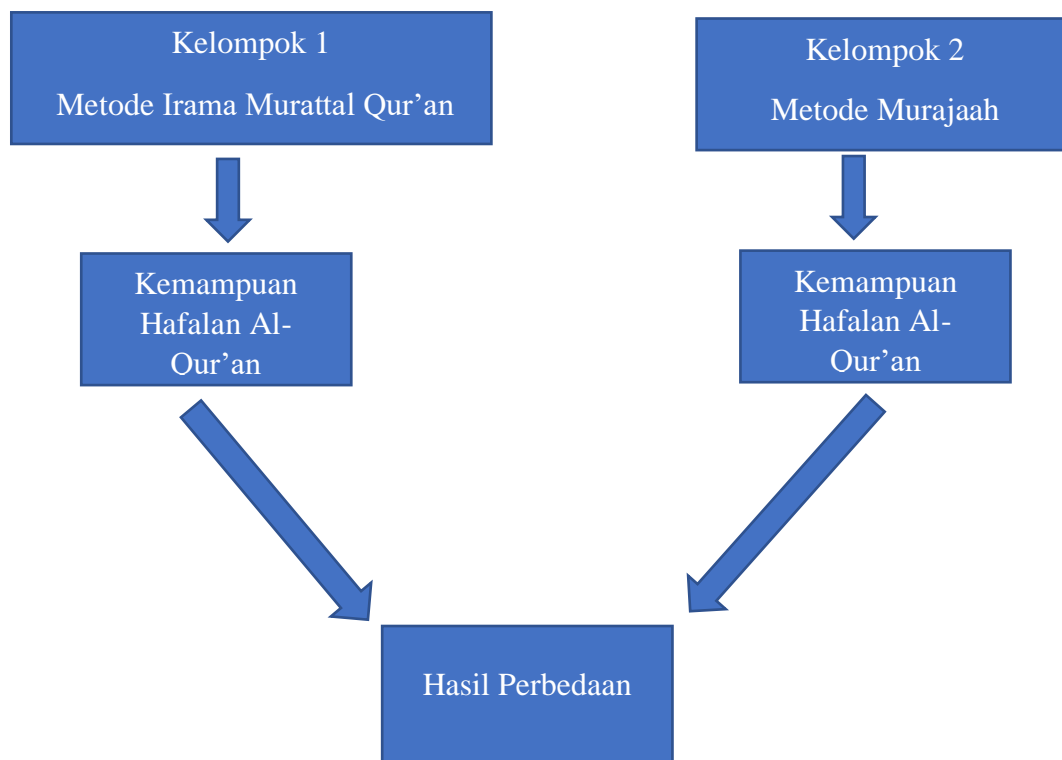
Berdasarkan pendahuluan dan kajian teori di atas, diketahui bahwa terdapat masalah kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa. Kemampuan

hafalan merupakan kesanggupan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu tertentu dengan mengucapkan kembali tanpa melihat teks. Kemampuan hafalan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya kemampuan hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu metode hafalan Al-Qur'an.

Penggunaan metode hafalan yang tepat berpengaruh pada kemampuan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an karena dapat mempengaruhi siswa dalam mengingat dan memperkuat hafalan tersebut. Menurut Sunhaji (2020:139) kemampuan hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor metode sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an akan berhasil dengan cepat jika dilakukan dengan memperhatikan metode yang tepat. Penelitian ini terkait kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa perlu dilakukan agar tercapai target hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an. Penerapan metode *irama murattal qur'an* akan dilakukan pada penelitian ini dalam proses menghafal Al-Qur'an agar kemampuan hafalan siswa dapat meningkat. Metode *irama murattal qur'an* merupakan metode yang melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan irama disesuaikan dengan kaidah tajwidnya. Menerapkan metode irama murattal qur'an diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan menggunakan metode terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an yang menggunakan metode *irama murattal qur'an* dan yang tidak menggunakan metode tersebut. Perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an siswa dapat diketahui dengan metode eksperimen. Jadi

dapat diketahui apakah penggunaan metode *irama murattal qur'an* lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan metode *irama murattal qur'an*.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis

Setelah melakukan telaah tentang landasan teori dari berbagai sumber sehingga penelitian ini perlu adanya hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan belum sepenuhnya didasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data (Hikmawati, 2020:50).

Hipotesis terdapat dua dugaan yaitu  $H_0$  berarti tidak ada perbedaan dan  $H_1$  berarti terdapat perbedaan. Pada penelitian ini ada dua hipotesis yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas I ditinjau dari metode hafalan di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024.

$H_1$  : Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas I ditinjau dari metode hafalan di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan dua hipotesis tersebut maa pada penelitian ini kan dibuktikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas I ditinjau dari metode hafalan di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2023/2024.

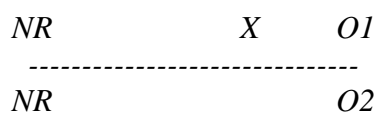
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang melibatkan variabel bebas yang dapat dianggap mempengaruhi variabel dependen yang bertujuan untuk mengukur dampaknya terhadap variabel dependen (Anam dkk, 2023:23). Desain yang digunakan adalah quasi eksperimen yaitu desain yang mengontrol perlakuan pada validitas internal.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam metode pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest only design with nonequivalent groups* yaitu desain yang didalamnya terdapat dua kelompok kemudian satu kelompok diberikan suatu perlakuan dan satu kelompok lagi tidak diberi perlakuan yang diukur hanya dengan posttest (Price dkk, 2017:8). Desain kelompok *nonequivalent* dikarenakan siswa tidak ditugaskan ke kelas secara acak oleh peneliti dikarenakan metode ini mengambil sampel dari dua kelompok yang kemampuannya mirip atau sama. Dimana bentuk dari *posttest only design with nonequivalent* bisa dilihat pada Gambar 3.1 desain quasi eksperimen sebagai berikut:



Gambar 3. 1  
Desain Quasi Eksperimen (Shadish dkk, 2020:116)



Lanjutan Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu							
		2023				2024			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
3.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■				
4.	Seminar Proposal				■				
5.	Uji Coba Instrumen					■			
6.	Pengambilan Data					■			
7.	Analisis Data						■		
8.	Penyusunan dan Pelaporan Skripsi							■	■

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik sama kemudian objek-objek tersebut akan disimpulkan (Sumargo, 2020:25). Populasi merupakan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Anshori & Iswati, 2009:92). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok I terdiri dari siswa laki-laki dan kelompok II terdiri dari siswa perempuan. Sebaran jumlah populasi di dua kelompok bisa dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelompok I	41	-	41
2.	Kelompok II	-	39	39
	Jumlah	41	39	80



Daftar seluruh siswa kelas I dapat dilihat pada Lampiran 1.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menurut Sentosa (2023:55) menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi yang digunakan 5%

Dengan menggunakan rumus di atas dapat diperoleh hasil jumlah sampel dari masing-masing kelompok seperti yang ada pada Tabel 3.3 dan untuk hasil perhitungan lengkapnya ada di Lampiran 2.

Adapun jumlah sampel terbagi menjadi 2 kelompok sebagai berikut:

Tabel 3. 3 jumlah sampel

No	Kelas	Sampel
1.	Kelompok I	37
2.	Kelompok II	36
Jumlah Sampel		73

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan sengaja untuk mencakup kelompok yang mempunyai informasi sesuai dengan tujuan tertentu dengan topik penelitian. Daftar sampel yang terpilih dapat dilihat pada Lampiran 3.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jenis *simple random sampling*. Teknik sampling probability merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua populasi mendapatkan peluang untuk menjadi sampel dan diambil dengan cara acak

(Iswahyudi dkk, 2023:186). *Simple random sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel diambil dari populasi secara acak sederhana agar anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dibantu dengan bantuan Ms. Excel menggunakan menu *rand between*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta-fakta yang ada di lapangan (Ramdhan, 2021:14). Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tes.

Tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dari subjek penelitian (Salim & Haidir, 2019:83). Berdasarkan sasaran dan objek yang diteliti maka penelitian ini menggunakan tes lisan untuk mengetahui kemampuan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa. Pengambilan nilai tes lisan hafalan pada siswa dilakukan oleh guru di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Hasil foto kegiatan pengambilan nilai tes hafalan pada siswa bisa dilihat pada Lampiran 4.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam memecahkan suatu permasalahan pada saat penelitian (Alfianika, 2018:117). Instrumen ini sangat penting karena untuk membantu mencapai tujuan penelitian. Sehingga data yang diperoleh harus akurat, jika tidak akurat maka keputusan yang diambil juga tidak tepat.

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Kemampuan hafalan Al-Qur'an dapat didefinisikan secara konseptual sebagai kesanggupan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang masuk ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat mengucapkan kembali dengan benar tanpa melihat catatan.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Kemampuan hafalan dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pada penelitian ini ayat Al-Qur'an yang dipilih untuk diteskan terbatas pada Q.S Al-Balad ayat 11 s.d 20. Adapun keberhasilan kemampuan hafalan siswa diukur dari test yang terdiri dari:

- a. Kelancaran adalah lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.
- b. Fashahah adalah melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf.
- c. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca huruf-huruf didalam Al-Qur'an.
- d. Waqaf dan ibtida' adalah tanda baca Al-Qur'an untuk memutus dan memulai kembali bacaan.

### **3. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen adalah rancangan yang memuat daftar pertanyaan, variabel, atau aspek yang akan diukur dalam suatu penelitian (Rahmiaty dkk, 2022:8). Adanya kisi-kisi instrumen ini dapat membantu peneliti mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga

dalam proses penilaian menjadi lebih transparan dan objektif serta memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan konsisten dan akurasi. Kemudian kisi-kisi bisa dilihat pada Tabel 3.4 dan bentuk instrumen tes lisan beserta rubrik skoring dapat dilihat di Lampiran 5, 6, dan 7.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Kemampuan	1. Kelancaran	-
Hafalan	2. Fashahah	-
Al-Qur'an	3. Tajwid	a. Qalqalah Sughro b. Alif lam qamariyah c. Mad jaiz munfasil d. Ikhfa e. Ghunnah f. Alif lam syamsiyah g. Mad wajib muttashil h. Idzhar syafawi i. Idgham bighunnah
	4. Waqaf dan Ibtida'	a. Waqaf washal ula b. Waqaf jaiz kafi c. Waqaf la washal d. Waqaf ruku'

#### 4. Uji coba instrumen

Dengan memperhatikan validitas dan reabilitas instrumen penelitian, maka peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk uji coba pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali dapat memberikan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

##### a. Uji validitas

Validitas merupakan kemampuan alat ukur guna mengukur seberapa teliti suatu uji coba melakukan fungsinya (Darma, 2021:7). Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 yang menggunakan uji validitas isi yang menggunakan dua *expert judgment*.

Validitas isi yaitu validitas yang mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mencakup secara lengkap konsep yang diukur, maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tes tersebut sesuai dengan bahan ajar yang diberikan (Siyoto & Sodik, 2015:85). Menurut Azwar (2012:111) validitas isi merupakan validasi yang dilakukan dengan memeriksa kesesuaian atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgment* agar mendukung tujuan pengukuran pada instrumen secara valid. Tipe validitas isi menggunakan validitas logis (*logical validity*) yang merupakan validitas merujuk pada suatu kebenaran argumen atau pernyataan berdasarkan logika dan penalaran rasional sehingga dapat dikatakan logis jika strukturnya benar dan kesimpulannya berisi item yang sesuai (Azwar, 2012:113).

#### b. Analisis reabilitas

Reabilitas adalah proses untuk mengukur seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran dalam memberikan hasil dalam konteks yang sama (Sarwono, 2011:249). Analisis reabilitas instrumen ini menggunakan *inter and interater reability* yang mengacu pada sejauh mana dua atau lebih penilai yang berbeda dapat mencapai tingkat kesepakatan atau konsistensi

dalam mengukur suatu variabel sehingga jika para pengamat sepakat pada semua item, maka reabilitas antar penilai akan menjadi sempurna (Fink, 2010:156).

Pada penelitian ini menggunakan pendapat dua *expert judgment* yang menyatakan instrumen sudah tepat dan konsisten sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024.

## **5. Instrumen penelitian akhir**

Instrumen yang digunakan sebelum penelitian diujikan menggunakan dua *expert judgment* yaitu dosen dan guru. Berdasarkan uji validitas dan analisis reabilitas pada instrumen kemampuan hafalan yang dihasilkan sudah valid dan reliabel yang dapat dilihat pada Lampiran 8.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya untuk menguraikan masalah penelitian menjadi beberapa bagian yang susunannya tampak jelas dan mudah dipahami maknanya (Helaluddin & Wijaya, 2019:99). Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Unit**

#### **a. Presentase**

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan presentase untuk memberikan gambaran tentang distribusi jawaban sehingga akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

$n$  = skor yang diamati

$N$  = total skor (Morissan, 2016:67)

#### b. Tabel Distribusi Frekuensi

Suatu cara untuk menyusun dan mengorganisir data statistik ke dalam kategori atau kelas bersama dengan frekuensi masing-masing yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang distribusi data (Syafrial, 2022:12). Distribusi frekuensi data ini menggunakan aturan sturgess yang digunakan untuk menentukan jumlah kelas atau interval dalam tabel distribusi frekuensi (Hartini dkk, 2019:321). Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Menentukan kelas

$$k = 3$$

2. Menghitung range

$$R = X_{max} - X_{min}$$

3. Menghitung interval kelas

$$I = \frac{R}{n}$$

4. Menentukan interval nilai atau kelas dan frekuensinya

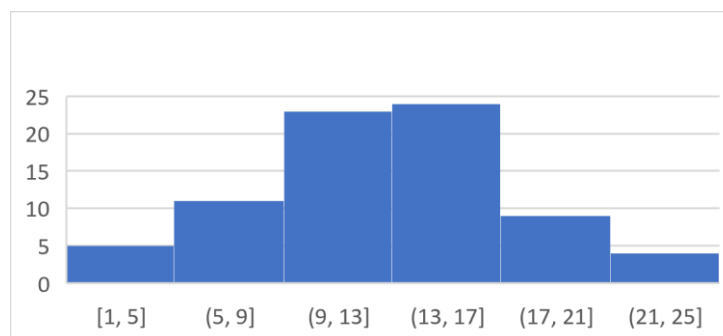
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > +SD$		
Sedang	$SD < X < +SD$		
Rendah	$X < SD$		

#### c. Histogram

Histogram merupakan suatu grafik yang berbentuk segi empat atau biasa disebut bar diagram (Rasmini, 2023:30). Pada penelitian ini histogram digunakan untuk menunjukkan data hasil kemampuan hafalan siswa kelas

I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Contoh bentuk dari histogram sebagai berikut:



Gambar 3.3 Histogram

d. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik menjelaskan kelompok data yang didasarkan pada nilai rata-ratanya dan nilai ini mempunyai tingkat akurasi lebih baik dibandingkan median dan modus (Habiby, 2017:98). Dari hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$\bar{X}$  = mean (rata-rata)

$\sum X_i$  = jumlah nilai x ke i sampai n

n = jumlah sampel

e. Median

Median ditentukan dari nilai tengah atau nilai yang muncul di tengah-tengah dari suatu daftar nilai yang teratur yang berfungsi untuk memisahkan setengah bagian data (Morissan, 2016:66). Menurut Amalia dkk, (2023:5) data median terbagi menjadi dua rumus yaitu ganjil dan genap yaitu sebagai berikut:



1)  $n$  ganjil

$$Me = X_{\frac{n+1}{2}}$$

2)  $n$  genap

$$Me = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+2}{2}}}{2}$$

f. Standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh nilai-nilai suatu himpunan data dan menghasilkan perkiraan yang tidak bias dari varians dan standar deviasi (Siagin & Sugiarto, 2000:52). Dari hal tersebut menurut A. Lind dkk, (2007:110) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$s = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$\sum$  = Jumlah nilai

$X_i$  = nilai dalam himpunan data

$\bar{X}$  = rata-rata dari himpunan data

$n$  = jumlah total data

## 2. Analisis Prasyarat

### a. Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan dilakukan untuk membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata dengan standar error antara dua sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020:93). Uji keseimbangan digunakan sebelum penelitian dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan uji independent sampel t test yang dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

## 1) Analisis menggunakan uji normalitas

## a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Data kemampuan hafalan Al-Qur'an kelompok 1 dan kelompok 2 berdistribusi normal

$H_1$  = Data kemampuan hafalan Al-Qur'an kelompok 1 dan kelompok 2 tidak berdistribusi normal

## b) Menentukan nilai signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

## c) Menghitung statistik uji

$$W = \frac{b^2}{((n-1)s^2)}$$

$$b = \sum_{i=1}^{n/2} a_{n-i+1}(X_{n-i+1} - X_i)$$

Keterangan:

$W$  = statistik uji shapiro wilk

$s^2$  = varians residual

$a$  = koefisien shapiro wilk

$n$  = jumlah pengamatan

## d) Kriteria pengujian

Jika  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## e) Kesimpulan

Data kemampuan hafalan Al-Qur'an kelompok 1 dan kelompok 2 berdistribusi normal

## f) Hasil

Berdasarkan analisis didapatkan nilai *shapiro wilk*  $P_{value}$  lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal yang dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas Keseimbangan

Variabel	Kelompok	Statistic Uji (W)	$P_{value}$
Kelompok	Kelompok Eksperimen	0,956	0,155
Hafalan Al- Qur'an	Kelompok Kontrol	0,942	0,057

## 2) Analisis menggunakan uji F

### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Kedua varians populasi homogen

$H_1$  = Kedua varians populasi tidak homogen

### b) Menentukan nilai signifikansi

$\alpha = 5\%$

### c) Menghitung statistik uji

1) Hitung varians masing-masing kelompok atau perlakuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_1 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$s_2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$s_1$  = varians sampel 1

$s_2$  = varians sampel 2

$\Sigma_{i=1}^n$  = jumlah dari nilai  $i = 1$  hingga  $n$

$X_i$  = setiap nilai dalam sampel

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

$n$  = jumlah observasi dalam sampel

$(X_i - \bar{X})^2$  = kuadrat perbedaan setiap nilai atau rata-rata

## 2) Menghitung nilai uji $F$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$s_1^2$  = varians dari kelompok pertama

$s_2^2$  = varians dari kelompok kedua

## d) Kriteria pengujian

Jika  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## e) Kesimpulan

Kedua varians populasi homogen.

## f) Hasil

Didapatkan nilai  $P_{value}$  lebih besar dari 0,05 sehingga data homogen yang dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Homogenitas Keseimbangan

Variabel	Keterangan	F	$P_{value}$
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Based on Mean	1,135	0,290

## 3) Analisis menggunakan uji beda

## a. Merumuskan hipotesis

$H_o$  = Tidak ada perbedaan yang signifikan

$H_1$  = Ada perbedaan yang signifikan

## b. Menentukan nilai signifikansi

$\alpha = 5\%$

## c. Menghitung statistik uji

1) Pendekatan varian sama ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ )

Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua kelompok dan menunjukkan bahwa dua varian dari dua kelompok tersebut adalah sama.

a) Menggunakan rumus  $S_{pooled}^2$ 

$$S_{pooled}^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$n_1$  = ukuran sampel kelompok pertama

$n_2$  = ukuran sampel kelompok kedua

$s_1^2$  = varians kelompok pertama

$s_2^2$  = varians kelompok kedua

## b) Menggunakan rumus uji t-statistik

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{sp \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel kelompok kedua

2) Pendekatan varian tidak sama ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ )

Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua kelompok bahwa dua varian dari dua kelompok tersebut tidak sama.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel kelompok kedua

$s_1^2$  = deviasi standar dari kelompok pertama

$s_2^2$  = deviasi standar kelompok kedua

$n_1$  = ukuran sampel kelompok pertama

$n_2$  = ukuran sampel kelompok kedua

d. Kriteria pengujian

Jika  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

e. Kesimpulan

Ada perbedaan yang signifikan.

f. Hasil

Didapatkan nilai  $P_{value}$  lebih besar dari 0,05 sehingga data yang didapat tidak ada perbedaan yang bisa dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Beda Keseimbangan

Variabel	Keterangan	T	<i>P</i> <sub>value</sub>
Kemampuan Hafalan Qur'an	Equal Variances Assumed	1,718	0,090

Untuk hasil lengkap uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda untuk mengecek antar keseimbangan pada *SPSS* dapat dilihat pada Lampiran 9.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Purnomo, 2017:89). Uji normalitas menggunakan metode *shapiro wilk* dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Data kemampuan hafalan Al-Qur'an berdistribusi normal

$H_1$  = Data kemampuan hafalan Al-Qur'an tidak berdistribusi normal

#### 2. Menentukan nilai signifikansi

$\alpha$  = 5%

#### 3. Menghitung statistik uji

$$W = \frac{b^2}{(n-1)s^2}$$

$$b = \sum_{i=1}^{n/2} a_{n-i+1}(X_{n-i+1} - X_i)$$

Keterangan:

$W$  = statistik uji *shapiro wilk*

$s^2$  = varians residual

$a$  = koefisien *shapiro wilk*

$n$  = jumlah pengamatan

#### 4. Kriteria pengujian

Jika  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 5. Membuat kesimpulan

Data kemampuan hafalan Al-Qur'an tidak berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesamaan dua varian apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak yaitu dengan membandingkan keduanya (Handayani, 2023:53). Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas karena sudah dianggap sebagai data homogen. Metode yang digunakan yaitu metode uji fisher. Menurut Sudaryono (2021:56) uji fisher dapat dilakukan apabila data yang diuji hanya ada 2 kelompok dengan rumus sebagai berikut:

#### 1) Tentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) untuk menguji hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian kelompok 1 sama dengan varian kelompok 2 atau homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian kelompok 1 tidak sama dengan varian kelompok 2 atau tidak homogen).

#### 2) Menentukan nilai signifikansi

$\alpha = 5\%$

#### 3) Menentukan statistik uji

a. Hitung varians masing-masing kelompok atau perlakuan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$s_1 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$s_2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$s_1$  = varians sampel 1

$s_2$  = varians sampel 2

$\sum_{i=1}^n$  = jumlah dari nilai  $i = 1$  hingga  $n$

$X_i$  = setiap nilai dalam sampel

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

$n$  = jumlah observasi dalam sampel

$(X_i - \bar{X})^2$  = kuadrat perbedaan setiap nilai atau rata-rata

b. Menghitung nilai uji  $F$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$s_1^2$  = varians dari kelompok pertama

$s_2^2$  = varians dari kelompok kedua

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika nilai  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Membuat kesimpulan

Varian kelompok 1 tidak sama dengan varian kelompok 2 atau tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan (Hartini dkk, 2019:157). Jika asumsi data berdistribusi normal tidak terpenuhi maka uji beda dapat dilanjutkan ke uji mann whitney. Adapun langkah-langkah ujinya sebagai berikut:

#### a. Uji Independent Sample T Test

##### 1) Menyusun hipotesis

$H_o$  = Tidak terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

$H_1$  = Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

##### 2) Menentukan nilai signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

##### 3) Menghitung statistik uji

##### a) Pendekatan varian sama ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ )

Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua kelompok dan menunjukkan bahwa dua varian dari dua kelompok tersebut adalah sama.

(1) Menggunakan rumus  $S_{pooled}^2$

$$S_{pooled}^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$n_1$  = ukuran sampel kelompok pertama

$n_2$  = ukuran sampel kelompok kedua

$s_1^2$  = varians kelompok pertama

$s_2^2$  = varians kelompok kedua

(2) Menggunakan rumus uji t-statistik

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{sp \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel kelompok kedua

b) Pendekatan varian tidak sama ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ )

Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua kelompok bahwa dua varian dari dua kelompok tersebut tidak sama.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel kelompok kedua

$s_1^2$  = deviasi standar dari kelompok pertama

$s_2^2$  = deviasi standar kelompok kedua

$n_1$  = ukuran sampel kelompok pertama

$n_2$  = ukuran sampel kelompok kedua

## 4) Menentukan kriteria pengujian

Jika nilai  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak

## 5) Membuat kesimpulan

Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

## b. Uji Mann Whitney

## 1) Menyusun hipotesis

$H_o$  = Tidak terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

$H_1$  = Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

## 2) Menentukan nilai signifikansi

$\alpha = 5\%$

## 3) Menghitung statistik uji

$$U_1 = n_1 n_2 \frac{n_1 + 1}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 \frac{n_2 + 1}{2} - R_2$$

$$Mean(U) = \frac{n_1 n_2}{2}$$

$$SD(U) = \frac{\sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}}{12}$$

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika nilai  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Membuat kesimpulan

Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an ditinjau dari metode hafalan pada siswa kelas I SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan tiga kali siklus dengan jumlah pengamatan 31 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas *murajaah* dan kelompok kelas metode *irama murattal qur'an*. Pada penelitian ini didapatkan dua data yaitu data kemampuan hafalan al-qur'an siswa berdasarkan metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an*. Data mentah yang dikumpulkan berupa skor yang sudah dikonversi ke dalam skala 100 yang dapat dilihat pada Lampiran 10. Pada penelitian ini terbagi menjadi dua bab yaitu hasil penelitian dan hasil pembahasan.

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian ini akan disajikan dua hal yaitu analisis hasil kemampuan hafalan al-qur'an siswa ditinjau dari metode yang digunakan dan analisis perbedaan kemampuan hafalan al-qur'an siswa ditinjau dari metode yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Hasil Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

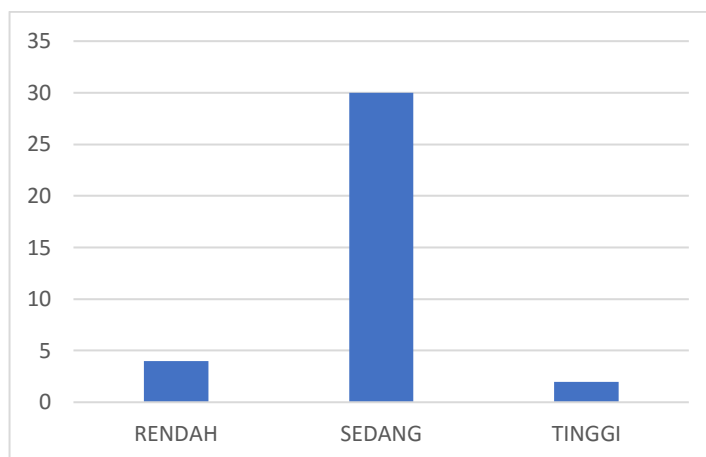
###### a. Ditinjau Dari Metode Murajaah

Nilai hasil kemampuan hafalan al-qur'an dengan metode murajaah diringkas pada Tabel 4.1 menggunakan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Metode Murajaah

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	>79	2	Tinggi	6%
2	60-79	30	Sedang	83%
3	<59	4	Rendah	11%
Total		36		

Jika data nilai hafalan tersebut dicari ukuran pemusatan dan penyebaran maka didapatkan nilai tertinggi sebesar 84, terendah sebesar 27, mean sebesar 63, median sebesar 72, dan standar deviasi sebesar 10,21. Kemudian distribusi frekuensi digambarkan untuk menunjukkan presentase data yang bisa dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Murajaah

Berdasarkan diagram batang dapat diperoleh informasi bahwa jumlah siswa yang memiliki hasil belajar rendah lebih kecil dibandingkan dengan hasil belajar sedang dan tinggi. Jika nilai kemampuan hafalan al-qur'an dijabarkan berdasarkan indikator maka didapatkan rata-rata dan standar deviasi yang bisa dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Indikator Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

No	Indikator	Rata-Rata	Standar Deviasi
1.	Kelancaran	36,61	8,43
2.	Fashahah	33,86	7,11
3.	Tajwid	25,19	5,40
4.	Waqaf	42,86	7,37

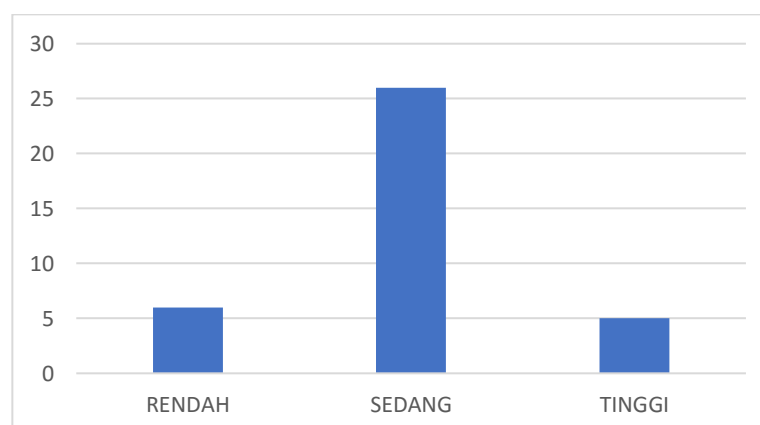
b. Ditinjau Dari Metode Irama Murattal Qur'an

Pengolahan data kemampuan hafalan al-qur'an siswa ditinjau dari metode irama murattal qur'an jika diringkas seperti pada Tabel 4.3 menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Irama *Murattal Qur'an*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	>93	5	Tinggi	14%
2	68-93	26	Sedang	70%
3	<67	6	Rendah	16%
Total		37		

Jika data nilai hafalan tersebut dicari ukuran pemusatan dan penyebaran maka didapatkan tertinggi sebesar 97, terendah sebesar 44, mean sebesar 80, median sebesar 84, standar deviasi sebesar 13,14. Kemudian distribusi frekuensi digambarkan untuk menunjukkan presentase data yang bisa dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Hasil Belajar Irama Murattal Qur'an

Berdasarkan diagram batang dapat diperoleh informasi bahwa jumlah siswa yang memiliki hasil belajar sedang lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar sedang dan rendah. Jika nilai kemampuan hafalan al-



Qur'an dijabarkan berdasarkan indikator maka didapatkan rata-rata dan standar deviasi yang bisa dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Indikator Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

No	Indikator	Rata-Rata	Standar Deviasi
1.	Kelancaran	42,08	5,88
2.	Fashahah	38,18	8,07
3.	Tajwid	39,00	7,58
4.	Waqaf	40,72	10,01

## 2. Analisis Perbedaan

Untuk menganalisis perbedaan terdapat dua tahapan yaitu analisis prasyarat dan uji hipotesis sebagai berikut:

### a. Analisis Prasyarat

Terdapat dua data yaitu kemampuan hafalan al-qur'an dengan metode murajaah dan metode irama murattal Qur'an maka uji normalitas seperti pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelompok	Statistic Uji (W)	<i>P<sub>value</sub></i>
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Kelompok Eksperimen	0,906	0,004
	Kelompok Kontrol	0,778	0,000

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dapat diketahui dua data sudah mengikuti uji distribusi normal. Dapat diketahui bahwa nilai *P<sub>value</sub>* kurang dari 0,05. Karena data tidak normal maka uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji

mann whitney. Kemudian uji homogenitas menggunakan uji F dibantu dengan *SPSS* dan hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F	$P_{value}$
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	3,971	0,050

Dari hasil pengujian homogenitas pada tabel diatas, didapatkan nilai  $P_{value}$  0,050 yang mana nilai ini kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak homogen.

#### b. Uji Hipotesis

Pengolahan data kemampuan hafalan al-qur'an sudah dilakukan analisis prasyarat yang kemudian dilakukan uji hipotesis dapat dilihat pada

Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Statistik (M-W-U)	$P_{value}$
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	280,000	0,000

Berdasarkan hasil uji mann whitney dapat diketahui nilai  $P_{value}$  (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan hasil kemampuan hafalan al-qur'an siswa yang signifikan antara metode *murajah* dan metode *irama murattal qur'an*. Untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis pada *SPSS* dapat dilihat pada Lampiran 11.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada mata pelajaran tahfidz di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali didapatkan informasi bahwa dengan

menggunakan metode *murajaah* siswa memiliki kemampuan hafalan pada kategori tinggi sebesar 6%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penggunaan metode *murajaah* yang mempengaruhi kemampuan hafalan hanya sebesar 38% (Amin, 2020:77). Jika dilihat dari nilai mean dan median ternyata nilai mean lebih kecil daripada median yang memiliki arti data nilai kemampuan hafalan siswa mengumpul pada kategori nilai sedang ke tinggi. Jika dilihat dari standar deviasinya maka diketahui bahwa nilai kemampuan hafalan siswa juga beragam. Kemampuan hafalan siswa diukur menggunakan beberapa indikator apabila dilihat dari sebaran nilai indikator diketahui bahwa rata-rata nilai waqaf paling tinggi dibandingkan indikator yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian pada mata pelajaran tahfidz di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali juga didapatkan informasi bahwa dengan menggunakan metode *irama muratal qur'an* siswa paling banyak memiliki kemampuan hafalan pada kategori tinggi sebesar 14%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penggunaan metode *irama murattal qur'an* yang mampu meningkatkan hafalan siswa sebesar 77% dengan kategori baik (Maysaroh, 2021:29). Jika dilihat dari nilai mean dan median ternyata nilai mean lebih kecil daripada median yang memiliki arti data nilai kemampuan hafalan siswa mengumpul pada kategori nilai sedang ke tinggi. Jika dilihat dari standar deviasinya maka diketahui bahwa nilai kemampuan hafalan siswa juga beragam. Kemampuan hafalan siswa diukur menggunakan beberapa indikator apabila dilihat dari sebaran nilai indikator diketahui bahwa rata-rata nilai kelancaran paling tinggi dibandingkan indikator yang lain.

Kemampuan hafalan siswa dengan menggunakan metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an* telah di uji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas ternyata kedua data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen sehingga dilanjutkan menggunakan uji non parametrik yaitu uji maan whitney. Berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil nilai  $P_{value}$  sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen artinya kelompok kontrol menggunakan metode *murajaah* sedangkan kelompok eksperimen menggunakan metode *irama murattal qur'an*. Jika dilihat dari hasil analisis unit ternyata didapatkan bahwa rata-rata hasil kemampuan hafalan al-qur'an siswa menggunakan metode *irama murattal qur'an* memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu sebesar 80 sedangkan rata-rata nilai yang menggunakan metode *murajaah* yaitu sebesar 63. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Imawati dkk (2010:10) yang menyatakan bahwa metode *irama murattal qur'an* mampu meningkatkan hafalan santri. Selain itu jika hasil nilai kemampuan hafalan siswa ditinjau dari indikator diperoleh informasi bahwa dalam metode *murajaah* nilai indikator yang unggul adalah waqaf sedangkan dalam metode *irama murattal qur'an* nilai indikator yang unggul terdapat pada kelancaran.

Dengan hasil pengujian yang menunjukkan perbedaan hasil kemampuan hafalan yang signifikan antara metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi, maka hal tersebut dapat disebabkan karena siswa mempunyai pengalaman hafalan yang menyenangkan serta menarik daripada mengulang-ulang hafalan yang mungkin bagi sebagian siswa lain menganggap hal ini cukup membosankan dan monoton. Pelaksanaan

metode *irama murattal qur'an* ini dapat membangkitkan minat menghafal siswa dan dapat merangsang keinginan untuk menghafal karena terdapat nada atau irama yang digunakan dalam metode tersebut (Nurhidayati dkk, 2023:910).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan metode *murajaah* didapatkan rata-rata 63.
2. Hasil kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan metode *irama murattal qur'an* didapatkan rata-rata 80.
3. Berdasarkan hasil kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan metode *irama murattal qur'an* didapatkan presentase tinggi sebesar 14%, sedang 70%, rendah 16%.
4. Berdasarkan hasil kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan metode *murajaah* didapatkan presentase tinggi sebesar 6%, sedang 83%, rendah 11%.
5. Terdapat perbedaan antara hasil kemampuan hafalan siswa kelas I di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan metode *murajaah* dan metode *irama murattal qur'an*. Dan secara statistik deskriptif rata-rata hasil belajar metode *irama murattal qur'an* lebih tinggi daripada yang menggunakan metode *murajaah*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah dapat mengenalkan metode lain seperti metode irama murattal qur'an karna menghasilkan kemampuan hafalan al-qur'an siswa lebih tinggi.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti setiap indikator dan dapat membandingkan metode irama murattal qur'an dengan metode yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5, 285.
- Acim, S. A. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (Edisi Pertama). Lembaga Ladang Kata.
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 07, 241.
- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Murajaah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah*, 07, 120.
- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14, 9.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran* (C. M. Sartono, Ed.; Cetakan Pertama). Deepublish.
- Al-Hafidz, M. D. (2011). *Muri-Q (Murottal Irama Qur'an)* (Edisi pertama). Dzikron Al-Hafizh.
- A. Lind, D., G. Marchal, W., & A. Wathen, S. (2007). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global* (C. Sungkono & M. Budiarti, Eds.; Edisi Tiga Belas). Salemba Empat.
- Amalia, J., Fitriyaningsih, I., & Agnesia, Y. (2023). *Buku Ajar Probabilitas dan Statistika* (Taufik, Ed.; Cetakan Pertama). Nas Media Pustaka.
- Amin, M. (2020). *Pengaruh Metode Jibril Dan Metode Murajaah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Rudlatul Qur'an Karang Duwak Arosaya*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan.
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Mubarak, Sitampul, H. S., Manik, Y. M., Suparto, Arsid, I., Jumini, S., Nurhab, M. I., Solehudin, Eko, N., & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)* (S. Anam, Ed.; Cetakan Pertama). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (M. Anshori & S. Iswati, Eds.; Cetakan Pertama). Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Ardwiyanti, G. M., Iwan, & Jannah, D. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-



- Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 08.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didakti: Jurnal Kependidikan*, 12, 125.
- Ashari, S. (2023). *Ilmu Tajwid Komperehensif* (N. Duniawati, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Ayuningrum, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan. *Ilmu Al-Qur'an: Jurnal Pendidikan Islam*, 01, 176.
- Azizah, S. N. (2022). *Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Pematang Teluk Pandan Pesawaran*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (H. El Jaid & A. Mumtaz, Eds.; Cetakan Pertama). Pustaka Pelajar.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penilaian Menggunakan SPSS* (B. Darma, Ed.; Cetakan Pertama). Guepedia.
- Fink, A. (2010). Survey Research Method. *Education Research Methodology: Quantitative Methods and Research*, 158.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 02, 49.
- Fitrianingsih, R., Rahmiwati, N., & Surbiantoro, E. (2022). Upaya Guru Madrasah dalam Peningkatkan Kemampuan Hafalan QS. An-Naba (78) dan QS. An-Nazi'at (79) Melalui Irama Murattal Terhadap Siswa Kelas F di MTD Ulul Ilmu. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 02, 410.
- Giyanti, Ernawati, & Setiadi, H. (2022). *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an* (S. Rahman, Ed.; Cetakan Pertama). CV Bintang Semesta Media.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan* (Muhroji & G. Wiyono, Eds.; Cetakan Pertama). Muhammadiyah University Press.
- Handayani, F. (2019). *Peningkatan Hafalan Surat Pendek Siswa Melalui Penerapan Metode Hanifida Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Pucungrejo 1 Muntilan*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Handayani, L. T. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (T. R. Fuadi, Ed.). PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Metodologi Penelitian dan Statistik* (W. M. Hartini, Ed.; Cetakan Pertama). Kementerian Kesehatan RI.

- Hasan, Budiarti, D., Khadijah, & Hasanah, N. I. (2023). Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Balita Di Rutaba Hijrah Sulingan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 02, 240.
- Hasan, M. (2021). *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an* (M. Dewi, Ed.; Cetakan Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Hayu, D. S. (2023). *Pengaruh Metode One Day One Ayat Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Kelas V MI Miftahul Huda Sendang Agung Lampung Tengah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif* (Helaluddin, Ed.; Cetakan Pertama). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 01, 97.
- Hidayah, L. (2018). *Pengaruh Metode Muri-q Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, M. (2020). Metode Murajaah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 12.
- Imawati, V., Ali, S., Anwar, S., Labib, A., & Rahmawati, Y. (2021). Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Furqon Pringsewu: Penerapan Metode Muri-Q. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 01, 10.
- Iswahyudi, M. S., Lismawati, Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Efitra & Sepriano, Eds.; Cetakan Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maryam, K. S. H. (2019). Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Kaisa Dan Metode Wafa Dalam Mnenghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dasar di Rumah Tadabbur Qur'an Kendari. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 08, 5.
- Marisa, V., & Muliati, I. (2021) Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz A-Qur'an. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, I (2), 161.
- Maysaroh, A. (2021). Penerapan Metode Murattal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Darurrahman Tulang Bawang. *Skula: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 01, 29.

- Morissan. (2016). *Statistika Sosial* (Ria, Ed.; Cetakan Pertama). KENCANA.
- Muhajarah, K. (2022). Beragam Teori Kecerdasan, Proses Berpikir dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial, Dan Agama*, 08, 118.
- Murdiono. (2020). *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Bayan* (Riyantono, Ed.; Cetakan Pertama). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nizhan, A. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an* (A. Rahmadi, Ed.; Cetakan Pertama). Qultum Media.
- Nurhidayati, F., Asikin, I., & Aziz, H. (2023). Implementasi Metode Muri-Q Dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas III Di SDIT At-Taqwim. *Jurnal Islamic Education*, 03, 906.
- Nurhidayati, L. (2019). *Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah Di Kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra" Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 02, 102.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Tadzhib Akhlak*, 01, 98.
- Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., Wibawa, G. A., Tentiayah, S., Ruhadi, R., Ismail, & Suprayitno, K. (2023). Penerapan Metode Murajaah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *Journal Elementary School Education*, 07, 131.
- Price, P. C., Jhangiani, R., Chiang, i-C. A., Leighton, D. C., & Cuttler, C. (2017). *Research Methods in Psychology* (C. Cutler, Ed.; Third Edition). California State University.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomis dan Bisnis Dengan SPSS* (P. C. Ambarwati, Ed.; Cetakan Ketiga). CV. Wade Group.
- Rahmiaty, Meylina, & Rahman, F. (2022). *Buku Ajar Instrumen Penelitian* (N. N. Azizah, Ed.; Cetakan Pertama). Jejak Pustaka.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.; Cetakan Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Rasmini, N. W. (2023). *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (M. Hidayat & Miskadi, Eds.; Cetakan Pertama). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (A. H. Zein, Ed.; Cetakan Pertama). Deepublish Publisher.

- Rofida, F., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2023). Analisis Daya Tangkap Siswa Terhadap Nilai Karakter Pada Film Dokumenter Si Bolang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 03, 280.
- Rusdiah, & Maimunah. (2022). Implementasi Metode Murattal dalam Menghafal Al-Qur'an. *Tadribuna: Journal Of Islamic Management Education*, 02.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan* (I. S. Azhar, Ed.; Cetakan Pertama). Kencana.
- Saputra, H. M. T., & Muhid, A. (2022). Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Psikologi. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8, 857.
- Sarwono, J. (2011). *Buku Pintar IBM SPSS Statistic 19* (Bonita, Ed.; Cetakan Pertama). PT. Elex Media Komputindo.
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2020). *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Generalized Causal Inference* (K. Prancan, Ed.; First Edition). Houghton Mifflin Company.
- Siagian, D., & Sugiarto. (2000). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (S. Ali, Ed.; Cetakan Pertama). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; Cetakan Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sentosa, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial* (M. Nasrudin, Ed.; Cetakan Pertama). PT. Nasya Expanding Management.
- Solong, N. P., & Jazimi, I. (2020). Efektifitas Metode Murajaah Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Taki Niode Kota Gorontalo. *Jurnal Irfani*, 16, 100.
- Sudaryono. (2021). *Statistik Inferensial Untuk Penelitian* (Giovanny, Ed.; Cetakan Kedua). CV. Andi.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* (B. Sumargo, Ed.; Cetakan Pertama). UNJ Press.
- Sumianto, E. (2013). *Mahir Murattal* (A. M. Yaqut, Ed.; Edisi Revisi). Ashabul Qur'an.
- Sunhaji. (2020). *Pengembangan Srtategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah* (Indika, Ed.; Cetakan Pertama). CV. ZT Corpora.
- Surur, I. L. (2019). *Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Qur'an Gerning Pesawaran*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syafrial, H. (2022). *Penelitian dan Statistika* (M. Taufik, Ed.; Cetakan Pertama). PT. Nas Media Indonesia.
- Ulya, A. S. (2023). *Wawancara*.

- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Jurnal Tarbiyatuna*, 03, 115.
- Yuanita, D. I., & Kurniawati, I. L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadist Pada Siswa Dengan Terjemah Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri. *El-Bidayah: Jurnal of Islamic Elementary School*, 01, 5.
- Yusra. (2019). Penerapan Metode Murajaah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal Of Islamic Education*, 04.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Absyar Amil Akhdan Azis	L	I
2	Adwa' Saifani Zahron	L	I
3	Alfariel Saputra	L	I
4	Ammar Burhanuddin	L	I
5	Athallah Nathan Agung	L	I
6	Davin Nikhlas Sembara	L	I
7	Deka Brilian Ataya	L	I
8	Farrel Alvis Saputra	L	I
9	Hafidz Nazhirul Asrofi	L	I
10	Ilyas Adyatma Alfarruq	L	I
11	Ken Prana Ananta	L	I
12	Langit Reiga Wijaya	L	I
13	Muhammad Adaby A	L	I
14	Muhammad Al Ghozy H	L	I
15	Muhammad Dzaky Suprpto	L	I
16	Muhammad Hanan A	L	I
17	Muhammad Mikail A	L	I
18	Muhammad Zain Arfa	L	I
19	Muhammad Zidan Amrullah	L	I
20	Rafaeyza Sae Nadhif N	L	I
21	Sakha Mirzha Adyatama	L	I
22	Adin Llah Pasha	L	I
23	Alfarezi Aushaf Althaf	L	I
24	Alfaro Dimas Rizqianto	L	I
25	Arshaka Aurellio R S	L	I
26	Daris Dzaky Nashir	L	I
27	Dehan Ady Pamungkas	L	I
28	Fabian Putra Mhendra	L	I

No	Nama Siswa	P/L	Kelas
29	Ghalibie Agha El Azza	L	I
30	Keenandyo Muhammad I	L	I
31	Kenzie Yafiq Hamizan	L	I
32	Marvelius Adhitama V	L	I
33	Muhammad Ahsan Tsabit Ibrahim	L	I
34	Muhamma Alfatih H	L	I
35	Muhammad Fadly I	L	I
36	Muhammad Rijal Al Fatih	L	I
37	Muhammad Zidan Arkham	L	I
38	Rasyid Ghanin Arafî	L	I
39	Reggy Fahrezza Arvian	L	I
40	Rizky Gilang Aditya	L	I
41	Umar Abdullah Alfatih	L	I
42	Adeeva Ghaisai Tsaqib Annafi	P	I
43	Adisha Akhda Calista	P	I
44	Adiska Lathisa Sukmana	P	I
45	Adiva Yasna Umaiza	P	I
46	Aisyah Latifa Najwa	P	I
47	A'isyah Yumna Dewi	P	I
48	Alexa Reynand Prasetyo	P	I
49	Amanda Putri Aulia	P	I
50	Arsyila Rafani Gunawan	P	I
51	Assyfa Aura Zaskia	P	I
52	Athifa Jenna Fathiyaturahma	P	I
53	Auliya Labibah	P	I
54	Azzahra Anindita Nariswari	P	I
55	Bilqis Sabbihisma Khusna	P	I
56	Embun Althafunnisa	P	I
57	Eva Putri Kinarsih	P	I
58	Ferlisa Nur Ramadhani	P	I

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
59	Hafizah Asyila Putri	P	I
60	Haniya Azkadina Ramadhani	P	I
61	Husna Clarissa	P	I
62	Kyorashaqueena Ariadi	P	I
63	Marzaqah Elshanum	P	I
64	Muti'ah Aulia Azzahra	P	I
65	Nadhifa Rahmah Zaeni	P	I
66	Nafisa Salsabila Susanto	P	I
67	Naisha Fathiya Laksmi Rukmi	P	I
68	Nasya Ainun Salsabilla	P	I
69	Nathifa Balqis Adzra Ramadhani	P	I
70	Nayla Nadine Izzatunnisa	P	I
71	Nesya Anindita Divanti	P	I
72	Queenzabrin Louisa Fahrez	P	I
73	Raisya Tifany Prasetyo	P	I
74	Rayindafara Purri Aurantias	P	I
75	Rifqa Humairoh	P	I
76	Sakura Askana Sakhi	P	I
77	Shareefa Jehan Amira	P	I
78	Tata Prabaningtyas	P	I
79	Winengku Hamemayu	P	I
80	Zuleyka Gendhis Azmya	P	I



### Lampiran 2 Hasil Perhitungan Sampel

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelompok I	41	-	37
2.	Kelompok II	-	39	36
Jumlah		41	39	73

#### A. Kelompok I

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$= 37$$

#### B. Kelompok II

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$= 36$$

### Lampiran 3 Daftar Sampel Terpilih

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Alfaro Dimas Rizqianto	L	I
2	Muhammad Adaby A	L	I
3	Muhammad Dzaky Suprpto	L	I
4	Alfarezi Aushaf Althaf	L	I
5	Rafaeyza Sae Nadhif N	L	I
6	Arshaka Aurellio R S	L	I
7	Hafidz Nazhrullah Asrofi	L	I
8	Langit Reiga Wijaya	L	I
9	Adin Llah Pasha	L	I
10	Daris Dzaky Nashir	L	I
11	Kenzie Yafiq Hamizan	L	I
12	Athallah Nathan Agung	L	I
13	Fabian Putra Mahendra	L	I
14	Ammar Burhanuddin	L	I
15	Dehan Ady Pamungkas	L	I
16	Adwa' Saifani Zahroni	L	I
17	Ken Prana Ananta	L	I
18	Sakha Mirzha Adyatama	L	I
19	Muhammad Hanan A	L	I
20	Reggy Fahrezza Arvian	L	I
21	Alfariel Saputra	L	I
22	Rasyid Ghanin Arafii	L	I
23	Farrel Alvis Saputra	L	I
24	Muhammad Zain Arfa	L	I
25	Keenandyo Muhammad I	L	I
26	Deka Brilian Ataya	L	I
27	Muhammad Mikail A	L	I
28	Muhammad Zidan Amrullah	L	I
29	Ilyas Adyatama Alfarruq	L	I
30	Muhammad Alfatih H	L	I
31	Muhammad Zidan Arkham	L	I
32	Umar Abdullah Alfatih	L	I
33	Abysar Amil Akhdan Azis	L	I
34	Muhammad Al Ghozi H	L	I
35	Muhammad Rijal Al Fatih	L	I
36	Muhammad Ahsan Tsabit Ibrahim	L	I
37	Muhammad Fadly I	L	I

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Husna Clarissa	P	I
2	Adiska Latisha Sukmana	P	I
3	Haniya Azkadina Ramadhani	P	I
4	Adeeva Ghaisai Tsaqib Annfi	P	I
5	A'isyah Yumna Dewi	P	I
6	Amanda Putri Aulia	P	I
7	Athifa Jenna Fathiyyaturahma	P	I
8	Azzahra Anindita Nariswari	P	I
9	Nasya Ainun Salabilla	P	I
10	Eva Putri Kinarsih	P	I
11	Raisya Tifany Prasetyo	P	I
12	Ferlisa Nur Ramadhani	P	I
13	Nesya Anindita Divanti	P	I
14	Adiva Yasna Umaiza	P	I
15	Assyfa Aura Zaskia	P	I
16	Zuleyka Gendhis Azmya	P	I
17	Arsyila Rafani Gunawan	P	I
18	Embun Althafunnisa	P	I
19	Hafizah Asyila Putri	P	I
20	Nayla Nadine Izzatunnisa	P	I
21	Rayindafara Purri Aurantias	P	I
22	Tata Prabaningtyas	P	I
23	Auliya Labibah	P	I
24	Marzaqah ElShanum	P	I
25	Nadhifa Rahmah Zaeni	P	I
26	Winengku Hamemayu	P	I
27	Aisyah Latifa Najwa	P	I
28	Alexa Reynand Prasetyo	P	I
29	Queenzabrin Louisa Fahrez	P	I
30	Kyorashaqueena Ariadi	P	I
31	Muti'ah Aulia Azzahra	P	I
32	Nafisa Salsabila Susanto	P	I
33	Naisha Fathiya Laksmi Rukmi	P	I
34	Sakura Askana Sakhi	P	I
35	Shareefa Jehan Amira	P	I
36	Bilqis Sabbihisma Khusna	P	I

#### Lampiran 4 Foto Kegiatan



**Lampiran 5 Lembar Penilaian**

Nama :

Guru :

Kelas/Semester :

TTD :

No	Aspek	Ayat	Skor	Total Skor
1.	Kelancaran	11		
		12		
		13		
		14		
		15		
		16		
		17		
		18		
		19		
		20		
2.	Fashahah	11		
		12		
		13		
		14		
		15		
		16		
		17		
		18		
		19		
		20		
3.	Tajwid	11		
		12		
		13		
		14		
		15		
		16		
		17		

		18		
		19		
		20		
4.	Waqaf	11		
		12		
		13		
		14		
		15		
		16		
		17		
		18		
		19		
		20		
Total Skor				

## Lampiran 6 Instrumen Penilaian

### Tes Lisan

Nama Sekolah : SDIT Al-Mannan  
 Mata Pelajaran : Tahfidz  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Kelas/Semester : I/Genap  
 Petunjuk : Hafalkan Q.S Al-Balad ayat 11 s.d 20  
 Soal : Lafalkan Q.S Al-Balad ayat 11 s.d 20  
 Kunci Jawaban :

a. Q.S Al-Balad ayat 11-20

فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ  
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ  
 فَكُّ رَقَبَةٍ  
 أَوْ إِطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ  
 يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ  
 أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ  
 ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ  
 وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ  
 أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ  
 وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِالَّذِينَ هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ  
 عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ

b. Tajwid

Ayat	Tajwid	Bacaan	Potongan Ayat
11	Qalqalah Sughro	Dipantulkan tidak terlalu kuat	اقْتَحَمَ فَلَا
	Alif Lam Qamariyah	Jelas	الْعَقَبَةَ
12	Mad Jaiz Munfasil	Panjang 2, 4, atau 5 harakat	أَوْ مَا
	Qalqalah Sughro	Dipantulkan tidak terlalu kuat	لَكَ رَأْدٌ

	Alif Lam Qamariyah	Jelas	الْعَقَبَةُ مَا
13	-	-	رَقَبَةٌ فَأَكْ
14	Qalqalah Sughro	Dipantulkan tidak terlalu kuat	إِطْعَا أَوْ
	Ikhfa	Disamarkan	فِي م
	Ikhfa	Disamarkan	مَسْعَبَةُ ذِي يَوْمٍ
15	Ikhfa	Disamarkan	ذَا يَبِيْمَا
	Qalqalah Sughro	Dipantulkan tidak terlalu kuat	مَقْرَبَةٌ
16	Ikhfa	Disamarkan	ذَا مَسْكِيْنَا أَوْ مَتْرَبَةٌ
17	Ghunnah	Dengung	الَّذِينَ مِنْ كَانَ نَمَّ أَمْنُوا
	Alif Lam Syamsiyah	Jelas	بِالِصَّ
	Qalqalah Sughro	Dipantulkan tidak terlalu kuat	بِالِصَّبْرِ
	Alif Lam Qamariyah	Jelas	بِالْمَرْحَمَةِ وَتَوَاصَوْا
18	Mad Wajib Muttashil	Panjang 5 harakat	أَوْلِيَاكَ
	Alif Lam Qamariyah	Jelas	الْمَيْمَنَةَ أَصْحَابُ
19	Idzhar Syafawi	Jelas	كَفَرُوا وَالَّذِينَ أَصْحَابُ هُمْ بِأَيْتِنَا
	Alif Lam Qamariyah	Jelas	الْمَشْمَةَ
20	Idzhar Syafawi	Jelas	نَا عَلَيْهِمْ
	Idgham Bighunnah	Dengung	مُؤَصَّدَةٌ نَارٌ



## c. Waqaf

Waqaf	Ayat
Waqaf Washal Ula (صلى) Diutamakan melanjutkan tetapi diakhir ayat boleh berhenti	الْعَقَبَةَ أَقْتَحِمَ فَلَا
Waqaf Jaiz Kafi (قلى) Dianjurkan berhenti	الْعَقَبَةَ مَا أَدْرَاكَ وَمَا
Waqaf La Washal (لا) Diakhir ayat diperbolehkan berhenti	رَقَبَةٍ فَاقْ
Waqaf La Washal (لا) Diakhir ayat diperbolehkan berhenti	مَسْعَبَةَ ذِي يَوْمٍ فِي إِطْعَامٍ أَوْ
Waqaf La Washal (لا) Diakhir ayat diperbolehkan berhenti	مُقَرَّبَةٍ ذَا بَيْنَمَا
Waqaf Jaiz Kafi (قلى) Dianjurkan berhenti	مَتْرَبَةٍ ذَا مَسْكِينًا أَوْ
Waqaf Jaiz Kafi (قلى) Dianjurkan berhenti	بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا أَمْنُوا الَّذِينَ مِنْ كَانَ ثُمَّ بِالْمَرْحَمَةِ وَتَوَاصَوْا
Waqaf Jaiz Kafi (قلى) Dianjurkan berhenti	الْمَيْمَنَةَ أَصْحَابُ أَوْلِيكَ
Waqaf Jaiz Kafi (قلى) Dianjurkan berhenti	أَصْحَابُ هُمْ بِأَيْتِنَا كَفَرُوا وَالَّذِينَ الْمَشْتَمَةَ
Waqaf Ruku' (ع) Berhenti di akhir ayat/surat	مُؤَصَّدَةً نَارٍ عَلَيْهِمْ

### Lampiran 7 Rubrik Skoring

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	1. Sangat lancar mengucapkan tanpa ada jeda yang lama	5
	2. Lancar dalam mengucapkan dengan 2 jeda	4
	3. Cukup lancar dalam mengucapkan dengan 3 jeda	3
	4. Kurang lancar dalam mengucapkan dengan 4 jeda	2
	5. Tidak lancar dalam mengucapkan dengan 5 jeda atau lebih	1
Fashahah	1. Sangat tepat dalam pengucapan sesuai dengan makharijul huruf.	5
	2. 90% tepat dalam pengucapan sesuai dengan makharijul huruf.	4
	3. 75% cukup tepat dalam pengucapan makharijul huruf.	3
	4. 50% kurang tepat dalam pengucapan makharijul huruf.	2
	5. Kurang dari 50% tidak tepat dalam pengucapan makharijul huruf.	1
Tajwid	1. Sangat tepat dalam pengucapan sesuai dengan tajwid	5
	2. 90% tepat dalam pengucapan sesuai dengan tajwid	4
	3. 75% cukup tepat dalam pengucapan	3
	4. 50% kurang tepat dalam pengucapan sesuai dengan tajwid	2
	5. Kurang dari 50% tidak tepat dalam pengucapan sesuai dengan tajwid	1
Waqaf	1. Pelafalan sangat sesuai dengan tanda waqaf	5
	2. 90% pelafalan sesuai dengan tanda waqaf	4
	3. 75% pelafalan cukup sesuai dengan tanda waqaf	3
	4. 50% pelafalan kurang sesuai dengan tanda waqaf	2
	5. Kurang dari 50% pelafalan tidak sesuai dengan tanda waqaf	1

## Lampiran 8 Instrumen Penelitian Akhir

### A. Surat Pernyataan Ahli 1

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, M. Nur Kholis Al Amin, M.H.I. selaku dosen PAI UIN Raden Mas Said Surakarta. Menerangkan bahwa:

Nama : Akfa Aulia Agastya  
Nim : 203111052  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Instrumen yang dibuat sudah tepat dan konsisten sehingga bisa diujikan.  
Demikian pernyataan ini dibuat, sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Februari 2024

Dosen PAI  
UIN Raden Mas Said Surakarta



**M. Nur Kholis Al Amin, M.H.I.**  
NIP. 19870825 202012 1 001

## B. Surat Pernyataan Ahli 2

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Aisyah Syifaul Ulya selaku guru di SDIT Al-Mannan Mojosongo Boyolali. Menerangkan bahwa:

Nama : Akfa Aulia Agastya

Nim : 203111052

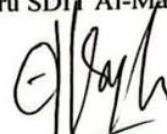
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Instrumen yang dibuat sudah tepat dan konsisten sehingga bisa diujikan.

Demikian pernyataan ini dibuat, sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 06 Februari 2024

Guru SDIT Al-Mannan



Aisyah Syifaul Ulya, S.Pd

NIY. 080115057

## Lampiran 9 Hasil Uji Keseimbangan

### A. Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Kelompok Eksperimen	.134	37	.090	.956	37	.155
	Kelompok Kontrol	.123	36	.187	.942	36	.057

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### B. Uji Homogenitas

#### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Based on Mean	1.135	1	71	.290
	Based on Median	.735	1	71	.394
	Based on Median and with adjusted df	.735	1	69.816	.394
	Based on trimmed mean	.941	1	71	.335

### C. Uji Beda

#### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Kelompok Eksperimen	37	83.486	8.9988	1.4794
	Kelompok Kontrol	36	80.083	7.8681	1.3114

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Equal variances assumed	1.135	.290	1.718	71	.090	3.4032	1.9806	-.5461	7.3524
	Equal variances not assumed			1.721	70.212	.090	3.4032	1.9769	-.5395	7.3458

## Lampiran 10 Hasil Konversi Nilai

### A. Hasil Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Alfaro Dimas Rizqianto	87
2	Muhammad Adaby A	74
3	Muhammad Dzaky Suprpto	87
4	Alfarezi Aushaf Althaf	88
5	Rafaeyza Sae Nadhif N	78
6	Arshaka Aurellio R S	59
7	Hafidz Nazhrullah Asrofi	73
8	Langit Reiga Wijaya	60
9	Adin Llah Pasha	48
10	Daris Dzaky Nashir	88
11	Kenzie Yafiq Hamizan	85
12	Athallah Nathan Agung	90
13	Fabian Putra Mahendra	95
14	Ammar Burhanuddin	84
15	Dehan Ady Pamungkas	91
16	Adwa' Saifani Zahron	75
17	Ken Prana Ananta	79
18	Sakha Mirzha Adyatama	86
19	Muhammad Hanan A	94
20	Reggy Fahrezza Arvian	69
21	Alfariel Saputra	63
22	Rasyid Ghanin Araf	44
23	Farrel Alvis Saputra	79
24	Muhammad Zain Arfa	97
25	Keenandyo Muhammad I	94
26	Deka Brilian Ataya	90
27	Muhammad Mikail A	91
28	Muhammad Zidan Amrullah	81
29	Ilyas Adyatma Alfarruq	86
30	Muhammad Alfatih H	97
31	Muhammad Zidan Arkham	63
32	Umar Abdullah Alfath	91
33	Abysyar Amil Akhdan Azis	91
34	Muhammad Al Ghazi H	79
35	Muhammad Rijal Al Fatih	78
36	Muhammad Ahsan Tsabit Ibrahim	74
37	Muhammad Fadly I	81

## B. Hasil Kelompok Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	Husna Clarissa	27
2	Adiska Latisha Sukmana	58
3	Haniya Azkadina Ramadhani	61
4	Adeeva Ghaisai Tsaqib Annafi	53
5	A'isyah Yumna Dewi	49
6	Amanda Putri Aulia	73
7	Athifa Jenna Fathiyaturahma	70
8	Azzahra Anindita Nariswari	74
9	Nasya Ainun Salsabilla	84
10	Eva Putri Kinarsih	74
11	Raisya Tiffany Prasetyo	71
12	Ferlisa Nur Ramadhani	74
13	Nesya Anindita Divanti	81
14	Adiva Yasna Umaiza	71
15	Assyfa Aura Zaskia	75
16	Zuleyka Gendhis Azmya	72
17	Arsyila Rafani Gunawan	77
18	Embun Althafunnisa	73
19	Hafizah Asyila Putri	70
20	Nayla Nadine Izzatunnisa	79
21	Rayindafara Purri Aurantias	61
22	Tata Prabaningtiyas	77
23	Auliya Habibah	73
24	Marzaqah Elshanum	73
25	Nadhifa Rahma Zaeni	69
26	Winengku Hamemayu	70
27	Aisyah Latifa Najwa	68
28	Alexa Reynand Prasetyo	72
29	Queenzabrin Louisa Fahrez	74
30	Kyorashaqueena Ariadi	71
31	Muti'ah Aulia Azzahra	69
32	Nafisa Salsabila Susanto	72
33	Naisya Fathiya Laksmi Rukmi	74
34	Sakura Askana Sakhi	67
35	Shareefa Jehan Amira	79
36	Bilqis Sabbhisma Khusna	69



## Lampiran 11 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

### a. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
		c			c		
Kemampuan	Kelompok Eksperimen	.135	37	.086	.906	37	.004
Hafalan Al-Qur'an	Kelompok Kontrol	.233	36	.000	.778	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### b. Uji Homogenitas

#### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	3.971	1	71	.050
Hafalan Al-Qur'an	Based on Median	3.736	1	71	.057
	Based on Median and with adjusted df	3.736	1	70.691	.057
	Based on trimmed mean	4.177	1	71	.045

### c. Uji Mann Whitney

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Kelompok Eksperimen	37	47.43	1755.00
	Kelompok Kontrol	36	26.28	946.00
Total		73		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Kemampuan Hafalan Al-Qur'an
Mann-Whitney U	280.000
Wilcoxon W	946.000
Z	-4.264
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok